

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara dan teknis yang dilakukan pada proses penelitian. Sedangkan pada penelitian itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu upaya pada bidang ilmu pengetahuan dan dijalankan untuk mendapatkan fakta-fakta juga prinsip-prinsip dengan sabar, penuh kehati-hatian dan juga sistematis agar dapat mewujudkan kebenaran.<sup>1</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Sebagai salah satu bagian terpenting pada penelitian ialah cara yang dipergunakan untuk memperoleh hasil dari suatu penelitian bahkan seringkali disebut dengan metode penelitian. Dalam suatu metode penelitian dibutuhkan pendekatan yang digunakan untuk patokan pada serangkaian pelaksanaan pada kegiatan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti sendiri memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana dalam penelitian kualitatif ialah suatu proses pada penelitian juga pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menganalisis suatu fenomena sosial juga masalah pada manusia. Dalam

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 24

pendekatan ini, peneliti sendiri membuat pola kompleks, meliputi kata-kata juga melakukan studi pada situasi ilmiah. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metodologi kualitatif yaitu prosedur penelitian dan dapat menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis juga lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>2</sup>

Meloeng menjelaskan ciri-ciri pada penelitian kualitatif yaitu: memiliki latar alami yaitu sebagai sumber data pada konteks penelitian dari suatu yang utuh, pada peneliti sendiri yaitu instrumen utama dalam usaha pengumpulan data, analisis data dengan cara induktif, bersifat deskriptif, juga sangat mementingkan suatu proses dari pada hasil, terdapat batas yang ditentukan oleh fokus, menggunakan teori dasar, ada sebuah kriteria khusus untuk keabsahan data, desain bersifat sementara, juga hasil penelitian di musyawarahkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

Pada penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, perubahan, atau manipulasi, akan tetapi menggambarkan suatu

---

<sup>2</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 11

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8-13

kondisi apa adanya.<sup>4</sup> Adapun karakteristik pada penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Dilakukan pada suatu kondisi yang ilmiah, (sebagai lawannya ialah eksperimen) langsung pada sumber data juga peneliti sebagai instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak mementingkan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih mementingkan pada suatu proses dari hasil (*out come*).
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih mementingkan makna (data dibalik yang diamati).

Melalui metode ini, peneliti sendiri berusaha untuk mengungkapkan dengan cara mendalam tentang analisis penerapan marketing syariah sebagai pengukuran kinerja pemasaran produk pada home industri batu mozaik di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Data yang dikumpulkan berupa suatu penjelasan yang dipaparkan sebagaimana adanya di lapangan yang dialami, yang dirasakan juga dipikirkan oleh sumber data.

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 72-73

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 15

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilihat dari segi sifat sebuah data, maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Karena prosedur pada penelitian akan menghasilkan sebuah data deskriptif dari hasil wawancara mendalam yang berupa sebuah kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang juga perilaku yang diamati.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi istilah ini berasal dari dua bahasa Yunani *phenomenon* (jamak: *phenomena*) yang mempunyai arti realitas yang tampak dan *logos* yang mempunyai arti ilmu. Sehingga fenomenologi yaitu ilmu mengenai sebuah fenomena yang dibedakan dari suatu yang sudah menjadi atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklasifikasikan fenomena atau studi tentang fenomena. Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari fenomena yang tampak didepan kita dan bagaimana penampakkannya.

Fenomena yang tampak yaitu refleksi dari realitas yang tidak berdiri sendiri karena memiliki sebuah arti yang memerlukan penafsiran lebih lanjut. Fenomenologi yaitu bagian dari metodologi kualitatif, namun ia mengandung nilai sejarah dalam hal perkembangannya. Menurut *The Oxford English Dictionary*,

---

<sup>6</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11

yang dimaksud dengan fenomenologi yaitu ilmu mengenai fenomena yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklarifikasikan fenomena atau studi tentang fenomena.<sup>7</sup>

Fenomenologi ingin mengungkapkan apa yang menjadi realitas dan pengalaman yang dialami oleh individu, mengungkapkan dan memahami sesuatu yang tidak tampak dari pengalaman subjektif seseorang individu. Oleh karenanya, peneliti sendiri tidak dapat memasukkan dan mengembangkan sebuah asumsi-asumsinya dalam penelitiannya.<sup>8</sup>

Disini peneliti sendiri melakukan penelitian dengan terjun langsung kelapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada dan melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan akan lebih maksimal.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan karena terkait dengan adanya pengumpulan data yang akurat sekaligus lengkap. Hal ini senada dengan pendapat dari Sugiyono bahwa “manusia sebagai key

---

<sup>7</sup> Dr. Rahmat, M.Pd.I dan Umi Salamah, M.Pd.I, *Studi Islam Kontemporer (Multidisciplinary Approach)*, (Malang: Pustaka Learning Center, 2020), hlm. 201-202

<sup>8</sup> J W Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, diterjemahkan oleh: Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 53

instrument”.<sup>9</sup> Peneliti merupakan pengumpul data utama (key instrument) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.<sup>10</sup> Oleh karena itu validitas dan reliabilitas data kualitatif tergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan dan integrasi peneliti.<sup>11</sup> Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah orang yang ikut berperan secara langsung dalam penelitiannya, hal ini dilakukan untuk mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang suatu kejadian.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumentasi untuk menambah penguat dari data-data yang telah ada. Selama melakukan penelitian peneliti juga memanfaatkan buku tulis, jurnal, serta media rekam sekaligus kamera. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data. Oleh karena itu peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 223

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 70

<sup>11</sup> Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 186

<sup>12</sup> Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elaf, 2006), hlm. 136

Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat, serta terjun langsung dalam menggali informasi pada Home Industri Batu Mozaik Di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat. Adapun lokasi yang akan diteliti adalah pada home industri batu mozaik Icha Stone Di Desa Suwaluh Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dan home industri batu mozaik Cinon Stones Di Desa Pakel Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung..

Adapun pertimbangan penetapan lokasi penelitian ini dikarenakan kedua home industri batu mozaik tersebut memiliki potensi untuk mengangkat perekonomian masyarakat atau kesejahteraan masyarakat sekitar home industri batu mozaik. Misalnya dengan membuka lapangan pekerjaan. Dengan adanya pengalokasian tempat ini diharapkan bisa mempermudah bagi para pembeli dan calon pembeli untuk mengetahui beberapa macam produk batu mozaik.

#### **D. Suber Data**

Data dan sumber data yang digunakan pada penelitian di Home Industri Batu Mozaik Icha Stone Di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dan di Home Industri Batu Mozaik Cinon Stones Di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung tersebut ialah data kualitatif. Dimana pada data kualitatif ialah data yang tidak menggunakan angka-angka. Data kualitatif yaitu sebuah data yang bentuknya informasi dan merupakan interpretasi dari hasil wawancara dengan cara lisan ataupun dengan cara tulisan. Adapun jenis-jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

##### **a. Sember Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang dikumpulkan dengan cara sendiri dan juga diolah sendiri pada suatu organosasi atau perorangan.<sup>13</sup> Dalam hal data primer ini informan yang diperoleh berasal dari wawancara dengan pihak pemilik di Home Industri Batu Mozaik Icha Stone Di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dan di Home Industri Batu Mozaik Cinon Stones Di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung juga karyawannya yang

---

<sup>13</sup> Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistik 1*, (Jakarta: Alim'a Publishing, 2013), hlm. 7

diinginkan dapat memberikan sebuah informasi yang perlukan peneliti.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan marketing syariah dengan omset penjualan, hasil penelitian sebelumnya tentang marketing syariah dalam meningkatkan omset penjualan dalam bentuk laporan, jurnal, skripsi, dan teisis. Dalam hal ini peneliti mengumpulak dan mengkaji berbagai bidang ekonomi khususnya dalam ilmu marketing syariah.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian ini, digunakan cara studi kepustakaan, penelitian terhadap dokumen-dokumen, observasi, serta melakukan wawancara dengan pemilik, karyawan, dan pembeli pada Home Industri Batu Mozaik Icha Stone Di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dan di Home Industri Batu Mozaik Cinon Stones Di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik yaitu:

## 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan juga pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang muncul pada suatu obyek penelitian. Observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai alat ukur tingkah laku suatu kegiatan yang bisa diamati baik dalam kondisi yang sesungguhnya maupun dalam kondisi buatan.<sup>14</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan secara perorangan dengan pihak terkait yang berada pada home industri batu mozaik Icha Stone yang beralamat di Dusun Saren Desa Suwaluh Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dan di home industri batu mozaik Cinon Stones Di Dusun Brombong Desa Pakel Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Dapat diketahui maka wawancara yaitu suatu pertukaran verbal dengan cara tatap muka antara seseorang narasumber dengan pewawancara dalam upaya mendapatkan informasi dan ekspresi pada pendapatan dan keyakinan dari seseorang yang diwawancarai.

Dari hal tersebut teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam dengan tujuan dapat melihat suatu manajemen

---

<sup>14</sup> Ibid, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,,,, hlm. 109-110

juga penerapan fungsi manajemen pada pandangan informan, untuk menyelidiki perasaan dan pemikiran mereka dan untuk memahami dengan cara maksimal secara seksama. Wawancara akan dilakukan menggunakan pertemuan yang intensif juga akrab dengan informan yaitu pemilik di Home Industri Batu Mozaik Icha Stone Di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dan di Home Industri Batu Mozaik Cinon Stones Di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung agar dapat menggali sebuah informasi yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan sebuah data berupa catatan, laporan, gambar yang mendukung sebuah penelitian. Sehingga dengan memakai teknik dokumentasi tersebut dapat dijadikan untuk alat pengumpul data dari sumber data tertulis yang menggunakan dokumen resmi. Penelitian tersebut memfotokopi dan mencatat dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan dan kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Harsono, analisis data mempunyai posisi strategis dalam suatu penelitian. Namun perlu di mengerti bahwa dengan melakukan analisis tidak dengan sendiri dapat langsung

menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Menginterpretasikan berarti kita menggunakan hasil analisis guna memperoleh arti/ makna. Sedangkan Interpretasi mempunyai dua arti yaitu: sempit dan luas. arti sempit yaitu interpretasi data yang dilakukan hanya sebatas pada masalah penelitian yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah untuk keperluan penelitian tersebut. Sedangkan interpretasi dalam arti luas yaitu guna mencari makna dan hasil penelitian dengan jalan tidak hanya menjelaskan atau menganalisis data hasil penelitian tersebut, tetapi juga melakukan intervensi dari data yang diperoleh dengan teori yang relevan dengan penelitian tersebut.

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama, Membangun sajian, pada tahap ini cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama

jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu.

Kedua, Memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian-bagian yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti documenter.<sup>15</sup>

Ketiga, Menganalisis data. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya..<sup>16</sup> Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau

---

<sup>15</sup> Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta : UI Press, 2007), hlm. 173-174

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 177

pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya di buat daftar cek.<sup>17</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.<sup>18</sup> Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis Interactive Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusions).

---

<sup>17</sup> Ibid., hlm. 139-140

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm.

### 1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

### 3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

Adapun panduan yang dijadikan dalam proses analisis data, dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Dari hasil wawancara, observasi, pencatatan dokumen, dibuat catatan lapangan secara lengkap. Catatan lapangan ini terdiri atas deskripsi dan refleksi.
- b. Berdasarkan catatan lapangan, selanjutnya dibuat reduksi data. Reduksi data ini berupa pokok-pokok temuan yang penting.
- c. Dari reduksi data kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis dengan suntingan peneliti supaya maknanya lebih jelas dipahami. Sajian data ini, dilengkapi dengan faktor pendukung, antara lain metode, skema, bagan, tabel, dan sebagainya.
- d. Berdasarkan sajian data tersebut, kemudian dirumuskan kesimpulan sementara.

- e. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru, sehingga akan didapat suatu kesimpulan yang mantap dan benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Demikian seterusnya aktivitas penelitian ini berlangsung, yaitu terjadi interaksi yang terus menerus antara ketiga komponen analisisnya bersamaan dengan pengumpulan data baru yang dirasakan bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat dirumuskan kesimpulan akhir.
- f. Dalam merumuskan kesimpulan akhir, agar dapat terhindar dari unsur subjektif, dilakukan upaya melengkapi data-data kualitatif dan mengembangkan “intersubjektivitas”, melalui diskusi dengan orang lain.

### **G. Pengecekan Keabsahan Penelitian**

Menurut Patton,<sup>19</sup> untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, digunakan teknik Triangulasi Data. Jenis triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan cara:

---

<sup>19</sup> Moleong, Lexy., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .hlm. 178

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tertentu dalam situasi penelitian dengan apa yang di katakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Atas dasar langkah di atas, dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Membaca transkrip untuk mengidentifikasi kemungkinan tema-tema yang muncul. Tema ini dapat memodifikasi proses pengambilan data.
2. Membaca transkrip berulang-ulang sebelum melakukan koding untuk memperoleh ide umum tentang tema, sekaligus menghindari kesulitan.

3. Selalu membawa buku catatan, komputer atau tap recorder untuk mencatat pemikiran-pemikiran analitis yang muncul secara spontan.
4. Membaca kembali data dan catatan analisis secara teratur, dan segera menuliskan tambahan-tambahan pemikiran, pertanyaan-pertanyaan.
5. Mengembangkan interpretasi data dari hasil wawancara dan pengamatan, sesuai dengan tema dan tujuan penelitian dan menuangkan dalam draft laporan yang telah terstruktur dalam sistematika laporan.
6. Meng-edit dan me-review kembali tema demi tema dan secara keseluruhan, sekaligus sebagai cross-cek antar data dan informasi yang saling bertentangan untuk dikonfirmasi kembali kepada responden atau dilakukan pengecekan terhadap dokumentasi data lainnya seperti peraturan perundangan-undangan dan lain-lain. Data-data tersebut kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan secara analitis dan kontekstual pada Bab IV.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Moeleong terdapat empat tahap pokok pada penelitian kualitatif yaitu, pertama tahap pra lapangan, kedua tahap kegiatan

lapangan, dan ketiga tahap analisa data, dan keempat tahap penulisan laporan.<sup>20</sup>

1. Tahap pra lapangan, adalah sebuah orientasi yang melingkupi kegiatan penentuan fokus, penyelesaian paradigma pada teori juga disiplin ilmu, penjajakan pada konteks penelitian meliputi observasi awal ke lapangan.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang berkait pada fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi pada kegiatan mengolah juga mengorganisir data yang didapat melalui observasi, wawancara mendalam dan juga dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data yaitu dengan cara mengecek sumber data dan juga pada metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, akuntabel untuk dasar dan juga bahan sebagai pemberian makna dan penafsiran data sebagai proses penentuan untuk memahami konteks penelitian yang akan atau sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap tersebut meliputi kegiatan dalam penyusunan hasil penelitian dari rangkaian kegiatan pada penelitian.

---

<sup>20</sup> Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2013), hlm. 36